

SKRIPSI

**HUBUNGAN KOMPONEN KONSEP DIRI DENGAN SIKAP
WANITA MENYUSAHA DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
BALAI KOTA PADANG**

Penelitian Keperawatan Komunitas




ERLINA YANTI
BP. 07921069

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2009**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 2 Juli 2009
Oleh


Pembimbing I


(Gusti Sumarsih, S.Kp)

Pembimbing II


(Dra. Eti Yerizel, MS)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang


(Dr. Zulkarnain Edward, MS, PhD)
NIP. 130 701 288

ABSTRAK

Masa menopause merupakan hal alami yang harus dijalankan seorang wanita dalam hidupnya. Perubahan-perubahan psikis yang terjadi pada masa menopause dapat menimbulkan sikap yang berbeda-beda, dimanifestasikan dalam berbagai simtom psikologis, ini tergantung dari konsep diri yang diyakini. Konsep diri berkembang dengan baik apabila budaya dan pengalaman dikeluarga dapat memberi perasaan positif sehingga individu menyadari potensi diri. Apabila individu berfikir negatif maka keluhan yang muncul semakin memberatkan, keadaan ini akan mengganggu seseorang dalam beraktivitas, terlebih lagi kegiatan yang menuntut kestabilan fisik, penampilan dan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komponen konsep diri dengan sikap wanita menopause. Jenis penelitiannya adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua pegawai wanita menopause yang berumur 45-55 tahun di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang. Subjek penelitian yang diambil dengan total sampling diperoleh 28 ibu-ibu menopause. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu kuisioner. Analisa data menggunakan analisa univariat yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisa bivariat menggunakan uji chisquare. Hasil uji statistik univariatnya didapatkan sebagian besar responden memiliki komponen konsep diri positif. Sedangkan hasil uji statistik bivariatnya didapatkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara komponen konsep diri dengan sikap wanita menopause secara statistik $p > 0,05$. Maka dari itu diharapkan wanita menopause dapat berfikir positif sehingga berbagai keluhan yang dirasakan dapat dilalui dengan lebih mudah dan memiliki sikap positif terhadap perubahan yang terjadi.

Kata Kunci : Komponen Konsep Diri, Sikap, Menopause

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause adalah proses alami yang merupakan salah satu fase yang harus dijalani seorang wanita dalam kehidupannya. Menopause merupakan sebuah kata yang mempunyai banyak arti. *Men* dan *pauseis* adalah kata Yunani yang pertama kali digunakan untuk menggambarkan berhentinya haid. *Webster's Ninth New Collegiate Dictionary* mendefinisikan menopause sebagai periode berhentinya haid secara alamiah yang biasanya terjadi antara usia 45-50 tahun. Menopause kadang-kadang juga dinyatakan sebagai masa berhentinya haid sama sekali (Kasdu, 2002).

Selama masa menopause biasanya timbul gejala seperti *Hot flashes* (rasa panas) yang biasanya muncul pada sore atau malam hari, walaupun juga dapat timbul di luar waktu tersebut, rasa panas ini biasanya dimulai pada daerah dada, lalu naik menuju bagian leher dan kulit kepala. Kulit biasanya memerah dan keringat sering kali mengucur dalam jumlah yang banyak. Pada akhirnya rasa panas akan berakhir, yang ditandai timbulnya perasaan dingin di tubuh. Gejala lain yang dirasakan yaitu berkurangnya perlendiran vagina, berkurangnya kemampuan konsentrasi, sakit kepala, menurunnya gairah seksual dan gangguan tidur (Mangoenprasodjo, 2004).

penelitian tentang “Hubungan Komponen Konsep Diri dengan Sikap Wanita Menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang tahun 2009”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan komponen konsep diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan komponen konsep diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui citra diri wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- b. Mengetahui ideal diri wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- c. Mengetahui harga diri wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- d. Mengetahui peran diri wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- e. Mengetahui identitas diri wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- f. Mengetahui sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- g. Mengetahui hubungan citra diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.

- h. Mengetahui hubungan ideal diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- i. Mengetahui hubungan harga diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- j. Mengetahui hubungan peran diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.
- k. Mengetahui hubungan identitas diri dengan sikap wanita menopause di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan komunitas khususnya yang berhubungan dengan masalah menopause.

2. Bagi responden

Sebagai acuan dasar dalam bersikap untuk menghadapi masa menopause.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, tenaga kesehatan dan rekan seprofesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai data awal perbandingan.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Gambaran konsep diri dilihat dari aspek citra diri di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang Tahun 2009

Citra diri adalah sikap individu terhadap tubuhnya baik disadari atau tidak disadari meliputi persepsi masa lalu atau sekarang mengenai bentuk tubuh, fungsi, penampilan dan potens tubuh.

Dilihat dari hasil penelitian pada tabel 5.2 di dapatkan bahwa 23 responden (82,1%) memiliki citra diri positif. Hal ini berarti ada wanita menopause yang menganggap fisiknya masih bagus dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Ini terlihat dari item no 1 pada kuisioner dimana 19 responden mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya menyukai bentuk tubuh saya sekarang. Sedangkan pada item no 3 sebanyak 12 responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sangat percaya diri dengan penampilannya sendiri.

Pada item no 2 sebanyak 12 responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan fisiknya mempunyai potensi yang baik dalam bekerja. Pandangan yang realistis terhadap diri menerima dan menyukai bagian tubuh akan memberi rasa aman sehingga terhindar dari rasa cemas dan dapat meningkatkan harga diri.

Ini dapat dilihat dari penampilan responden selalu rapi dan tetap percaya diri dalam bekerja. Penampilan yang rapi dan berfikir positif akan meningkatkan percaya diri dan menganggap menopause bukan suatu beban yang dapat menghambat aktivitas baik dikantor maupun dirumah.

Menurut Kelliat (1992) individu dari saat lahir sampai mati, selama 24 jam sehari hidup dengan tubuhnya, sehingga setiap perubahan tubuh mempengaruhi kehidupannya. Persepsi dan pengalaman individu dapat merubah citra diri tubuh secara dinamis, apakah kearah yang lebih positif ataupun kearah yang lebih negatif jika wanita menopause mampu memberdayakan fungsi setiap organ tubuhnya semaksimal yang dapat dilakukan organ tersebut. (Kelliat, 1992)

Menurut Maspaitela (1997 dalam Irawati, 2004) Mengatakan bahwa kematangan mental, kedewasaan berfikir, factor ekonomi budaya dan wawasan mengenai menopause akan menentukan berat ringanya seseorang menghadapi kekawatiran saat memasuki masa menopause. Bila seorang wanita tidak siap mental menghadapi menopause serta lingkungan psikososial tidak memberi dukungan positif akan berakibat tidak baik. Wanita tersebut akan menjadi kurang percaya diri merasa tidak diperhatikan tidak diharha stress dan kuatir berkepanjangan tentang perubahan fisiknya, misalnya kuatir fisiknya tidak seindah dan sehat ketika muda (Muspaitella, 1997)

Pada tabel 5.2 juga terlihat bahwa 17,9% responden wanita menopause mempunyai gambaran citra diri yang negatif. Hal ini dapat

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar wanita menopause yang ada di Badan Kepegawaian Daerah Balai Kota Padang memiliki komponen konsep diri positif dan bersikap positif terhadap menopause
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara komponen konsep diri dengan sikap menopause karena $p > 0,05$.

B. Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang komponen konsep diri wanita menopause yang bekerja di Kantoran dengan wanita menopause yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga saja.
2. Diharapkan kepada wanita menopause untuk dapat berfikir positif sehingga berbagai keluhan yang dirasakan selama menopause dapat dilalui dengan lebih mudah dan memiliki sikap positif terhadap segala perubahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. Padang : Tim penyusun.
- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Artikel Wanita/04/2008/pikirdong/wanita.Menopause. Di unduh dari <http://www.pikirdong.org/wanita/wani03meno.php> pada tanggal 16 Maret 2009
- Asman, Aulia.2004. *Hubungan Faktor Eksternal dan Internal dengan Sikap Pada Wanita Menopause di Kelurahan Anduring Kec. Kuranji Padang*. PSIK FK UNAND Padang: Skripsi
- Budiarto, Eko.2002. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Elpiari, Heni. 2008. *Gambaran Konsep Diri Pada Lansia di Panti Sosial Tuna Wirda Sabai Nan Aluh Sienein*. PSIK FK Unand Padang: Skripsi
- Jacinta F. Rini.2002. *Konsep Diri*. Di Unduh dari <http://www.e-psikologi.com/dewasa/160502.htm> 16 Maret 2009
- Kasdu, Dini.2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta : Puspa Swara
- Mangoenprasodjo, Setiono.2004. *Siapa Takut Menopause*. Yogyakarta : ThinkFresh
- Niven, Neil. 2000. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2005. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Posted on December 28,2007 by klinis. *Menopause*. Di Unduh dari <http://klinis.wordpress.com/2007/12/28/menopause/> pada tanggal 16 Januari 2009

Riwidikdo, Handoko.2008. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press

Rola, F. 2006. *Konsep Diri Remaja Penghuni Panti Asuhan*. Di Unduh dari <http://library.usa.ac.id/download/fk> pada tanggal 16 Maret 2009

Rosetta Reitz.1993. *Menopause Suatu Pendekatan Positif*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Stuart and Sundeen.1995. *Principle of Psychiatric Nursing 6th Ed*. USA : Mosby

Zainuddin, Sri Kuntjoro.2002. *Menopause*. Diunduh <http://www.c-psiologi.com/usia/270902.htm> pada tanggal 16 Januari 2009